



## **Abstrak**

Perkembangan teknologi semakin pesat, perkembangan internet di Indonesia telah mencukupi untuk memulai pembangunan keuangan. Pembangunan keuangan dengan menggunakan TIK dapat mengurangi masalah dalam mengakses layanan keuangan seperti jarak, agunan, waktu dan biaya kredit atau bunga yang tinggi. Penelitian-penelitian sebelumnya memberikan penjelasan yang masih terbatas pada pembangunan keuangan di Indonesia. Menggunakan data panel dari tahun 2019 hingga 2022 yang dikumpulkan dari Badan Pusat Statistik dan Otoritas Jasa Keuangan meliputi 34 Provinsi, kami menguji pengaruh akses ke layanan keuangan digital terhadap tingkat konsumsi di Indonesia. Dari hasil analisis regresi *random effect model* (REM), kami menemukan bahwa akses ke layanan keuangan digital di Indonesia belum meningkatkan konsumsi. Jumlah kepemilikan rekening, jumlah pinjaman yang disalurkan dan jumlah kantor cabang bank yang tersebar di seluruh provinsi di Indonesia belum cukup untuk meningkatkan konsumsi. Hanya sebesar 54,05% dari variabel akses layanan keuangan dan variabel kontrol seperti tingkat modal manusia, pertumbuhan ekonomi, urbanisasi dan tahun covid-19 dapat menjelaskan tingkat konsumsi.

**Kata Kunci : layanan keuangan digital, konsumsi, pembangunan keuangan**



## **Abstract**

The development of technology is increasingly rapid, the development of the internet in Indonesia has been sufficient to start financial development. Financial development using ICT can reduce problems in accessing financial services such as distance, collateral, time and high credit or interest costs. Previous studies have provided explanations that are still limited to financial development in Indonesia. Using panel data from 2019 to 2022 collected from the Central Statistics Agency and the Financial Services Authority covering 34 provinces, we examined the influence of access to digital financial services on consumption levels in Indonesia. From the results of random *effect model* (REM) regression analysis, we found that access to digital financial services in Indonesia has not increased consumption. The number of account ownership, the number of loans disbursed and the number of bank branch offices spread across all provinces in Indonesia are not enough to increase consumption. Only 54.05% of the variables of access to financial services and control variables such as human capital level, economic growth, urbanization and the year of Covid-19 can explain the level of consumption.

**Keywords: digital financial services, consumption, financial development**